



BaKuLA

Bakunjung KuLawarga Awayan



PROPOSAL INOVASI BAKULA

1. Nama Inovasi

Inovasi diberi nama Bakunjung Kulawarga Awayan atau BAKULA

2. Dibuat Oleh

Bakula di buat oleh UPTD Puskesmas Awayan melalui Program Perkesmas dan Home Care

3. Tahapan Inovasi

Ide pelaksanaan inovasi Bakula berawal dari arahan dinas kesehatan untuk melaksanakan kegiatan Home Kunjungan rumah pada awal tahun 2022, ujicoba dilaksanakan bulan Maret 2022, sebagai sampel pelaksanaan, setelah koordinasi kepala puskesmas bersama pemegang program sehingga dibentuk team puskesmas untuk melaksanakan inovasi Bakula.

4. Inisiator Inovasi Daerah

Inisiator BAKULA adalah Kepala UPTD Puskesmas Awayan dr. Winphy Prasetyo bersama Pemegang Program Perkesmas Nazla, S.Kep, NS

5. Jenis Inovasi

Inovasi BAKULA berbentuk layanan Kesehatan secara langsung kepada masyarakat yang memiliki keterbatasan akses kesehatan (syarat dan ketentuan berlaku)

6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi BAKULA berbentuk Pelayanan Publik

7. Urusan Inovasi Daerah

Inovasi BAKULA termasuk dalam kategori urusan Wajib Pemerintah Daerah melalui Dinas Kesehatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas

8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

Latar Belakang & Kondisi SEBELUM Inovasi

Puskesmas Awayan merupakan puskesmas yang memiliki jumlah penduduk yang besar ± 14.094 (BPS 2019) dan memiliki 23 desa dan satu wilayah yang aksesnya terbatas .

Dengan luasnya wilayah menyebabkan ada beberapa warga yang mengalami kesulitan akses kesehatan terutama bagi warga yang lanjut usia . Disabilitas dan penderita pasca rujukan . Rumah sakit yang luput dari

pantauan dan kesulitan menuju akses kesehatan sehingga perlu dikunjungi oleh tim kesehatan .

Hal ini juga sesuai dengan arahan Bupati Balangan untuk mendekatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat sebagai timbulnya inovasi .

BAKULA (Bakunjung Kula Warga Awyan) yang merupakan penjabaran dari program Perkesmas.

9. Permasalahan / kendala

Sebelum ada kegiatan Bakula, pelayanan kunjungan rumah dilakukan tidak rutin dan tidak terkoordinasi dengan baik sehingga banyak waktu yang tersita. Kegiatan puskesmas tidak terintegrasi dengan baik.

Terkendala tenaga yang masih kurang karena jumlah desa yang banyak sehingga harus melaksanakan kegiatan setelah pelayanan sehingga tenaga untuk melaksanakan kunjungan rumah sedikit terganggu

10. Strategi yang ditawarkan melalui inovasi

Untuk mengatasi permasalahan di atas perlu dilakukan koordinasi dengan petugas yg melaksanakan program Posbindu, posyandu Usia Lanjut dan Bidan desa sehingga sekali waktu langsung beberapa program terlaksana.

Inovasi Bakula mendapatkan infomasi sasaran melalui jaringan puskesmas yang sudah terkoneksi melalui grop whatup

11. Landasan hukum

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan No. 279/ Menkes/IV/2005 tentang Pedoman Penyelenggaraan Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas .

Sesuai arah kebijakan RPJMD 2020 – 2026 Kabupaten Balangan salah satunya peningkatan umur harapan hidup .

Keberadaan Inovasi BAKULA juga diperkuat dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan, PPKB Kabupaten Balangan Nomor: 445/085.1/Dinkes ,PPKB-Blg/2022 tentang Kebijakan Inovasi BAKULA di Kabupaten Balangan tanggal 25 Mei 2022.

12. Cara kerja atau operasionalisasi inovasi

A. Pengajuan Berkas Layanan

Pelaksanaan layanan Bakula perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Petugas layanan wajib melakukan pengecekan sasaran layanan setiap hari kerja pada jam kerja ;
- b. Petugas layanan wajib memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dengan santun dan profesional ;
- c. Petugas layanan wajib memberikan penjelasan kepada masyarakat terkait layanan Bakula ;
- d. Petugas layanan melakukan verifikasi awal terhadap kelengkapan berkas data sasaran seperti : ktp / bpjs ataupun layak / tidaknya masyarakat untuk dilakukan layanan Bakula
- e. Petugas layanan meneruskan berkas pengajuan yang sudah lengkap kepada tim Bakula untuk diproses ;
- f. Petugas layanan menginformasikan kepada masyarakat / sasaran untuk rencana tindak lanjut terhadap sasaran ;

B. Pemprosesan Layanan Pengajuan

Pelaksanaan pemprosesan berkas pengajuan perlu memperhatikan hal sebagai berikut :

- a. Petugas Bakula melakukan verifikasi identitas pasien seperti ktp dan bpjs sasaran ;
- b. Petugas Bakula melakukan anamnesa dan pengkajian fisik secara subjektif dan objektif pada sasaran Bakula , dicatat dilembar layanan Bakula ;
- c. Petugas Bakula memberikan intervensi terhadap masalah yang ditemukan pada sasaran ;
- d. Tim petugas Bakula melakukan evaluasi dan Rencana tindak lanjut pada sasaran ;

C. Pelaporan Hasil pada Dinas Kesehatan Terkait Kunjungan Bakula

Pelaksanaan pelaporan dokumen hasil Bakula perlu memperhatikan hal sebagai berikut :

1. Operator layanan menginformasikan kepada sasaran bahwa berkas layanan Bakula sudah selesai ;
2. Operator layanan mengarahkan obat untuk sasaran ;
3. Bagi masyarakat yang menginginkan layanan Bakula , layanan dapat menghubungi whats app petugas Bakula ;

Pelaporan dan pencatatan hasil dikirimkan ke dinas kesehatan

13. Perubahan yang telah dicapai/dihasilkan (Kondisi SESUDAH inovasi)

Dengan adanya Inovasi BAKULA, makin banyak masyarakat yang keterbatasan akses kesehatan terlayani dan mendapat edukasi kesehatan yang lebih baik, pemerintah desa merasa lebih bertanggung jawab atas kesehatan warganya

14. Tujuan Inovasi Daerah

Meningkatkan kemendirian masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan masyarakat yang optimal .Pelayanan kesehatan secara langsung kepada seluruh masyarakat dalam tentang sehat sakit dalam pertimbangan . Seberapa jauh keterbatasan akses fasilitas kesehatan .

15. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan , sikap dan perilaku individu, keluarga, kelompok dan masyarakat tentang kesehatan
- b. Meningkatkan penemuan dini kasus-kasus prioritas yang terkait program puskesmas
- c. Meningkatkan peningkatan kasus prioritas yang mendapatkan tindak lanjut keperawatan di rumah
- d. Meningkatkan akses keluarga untuk meningkat pelayanan kesehatan

16. Hasil Inovasi

Inovasi BAKULA mendapat respon positif dari masyarakat melalui Media Sosial /WhatUp

17. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

Ujicoba dilakukan mulai bulan Februari 2022

18. Waktu Implementasi

Diimplementasikan secara penuh mulai tanggal 25 Mei 2022

19. Anggaran

Inovasi BAKULA didukung dengan anggaran yang bersumber dari APBD melalui RKA Kegiatan DAK-BOK dengan bekerja sama dengan program PIS-PK yaitu :

- Pembiayaan perjalanan dinas dalam daerah petugas tim Bakula